

SKILLS LAB BLOK 21 2023/2024
RASIONALISASI OBAT DAN PENULISAN RESEP

Rumus Young

(untuk anak usia di bawah 8 tahun)

$$Dosis\ anak = \frac{usia\ anak\ (tahun)}{usia\ anak\ (tahun) + 12} \times dosis\ dewasa$$

Rumus Dilling

(untuk anak usia di atas 8 tahun)

$$Dosis\ anak = \frac{usia\ anak\ (tahun)}{20} \times dosis\ dewasa$$

Rumus Fried

(untuk bayi dengan usia dalam bulan)

$$Dosis\ anak = \frac{usia\ anak\ (bulan)}{150} \times dosis\ dewasa$$

Rumus Clark

a. Dalam pon (1 kg = 2.2 pon)

$$Dosis\ anak = \frac{berat\ anak\ (pon)}{150} \times dosis\ dewasa$$

b. Dalam kg

$$Dosis\ anak = \frac{berat\ anak\ (kg)}{68} \times dosis\ dewasa$$

Rumus berdasarkan sediaan obat

$$Dosis\ anak = dosis\ obat\ (mg) \times berat\ badan\ (kg)$$

Dosis dewasa Amoxycilline: 500 mg/kali (tiap 8 jam per hari)

Dosis dewasa Metronidazole: 500 mg/kali (tiap 8 jam per hari)

Dosis dewasa Paracetamol: 500 mg/kali (tiap 4-6 jam per hari)

Dosis dewasa Ibuprofen: 200 mg/kali (tiap 6-8 jam per hari)

PENULISAN RESEP

Menentukan resep dengan benar dan rasional dengan prinsip 4T1W:

1. Tepat Obat
2. Tepat Dosis
3. Tepat Bentuk Sediaan Obat
4. Tepat Signatura/Cara Pakai
5. Waspada Efek Samping

Guide to Good Prescribing yang terdiri dari enam langkah (*six step GTGP*) yaitu :

1. Menentukan problem pasien
2. Menentukan tujuan terapi
3. Menentukan intervensi terapi
4. Memulai terapi dengan menulis resep
5. Memberikan komunikasi tentang obat
6. Kemampuan melakukan monitoring dan evaluasi hasil terapi

Tiga bagian resep:

1. Kop / bagian pembuka Resep
 - a. Nama dr/ drg/ klinik/ RS
 - b. Alamat : praktik/ klinik/ RS
 - c. No. telpon
 - d. SIP/ Surat ijin klinik/ RS
 - e. Tempat resep dibuat
 - f. Tanggal resep dibuat

2. Inti resep
 - a. Tanda R/
 - b. Nama obat
 - c. Bentuk sediaan obat
 - d. Besar dosis
 - e. Jumlah obat (lama pemberian obat)
 - f. Signatura/ instruksi pemberian obat/ frekuensi
 - g. Garis horizontal dan paraf
 - h. Garis vertikal

3. Akhir / penutup resep
 - a. Status pasien (Tn, Ny, Nn, An)
 - b. Nama pasien
 - c. Usia
 - d. Alamat
 - e. BB

Skenario 1

Pasien laki-laki usia 5 tahun datang bersama ibunya ke RSGM UMY dengan keluhan gusi bengkak dan sakit bila disentuh. Anamnesis pada ibu pasien, kondisi ini terjadi sejak semalam dan pasien belum minum obat apa-apa. Pemeriksaan intraoral menunjukkan gigi 75 berlubang besar, sondasi (+), perkusi (+), palpasi (+), tes vitalitas menggunakan termal dingin (tidak bisa dinilai), mobilitas (+) derajat 1. Pasien tidak mau membuka mulut lebar dan menolak saat gigi akan dipreparasi. Dokter gigi merencanakan pemberian premedikasi pada pasien untuk 3 hari ke depan. Riwayat alergi obat disangkal.

Skenario 2

Pasien perempuan usia 25 tahun datang ke dokter gigi untuk memeriksakan gigi belakang kanan bawahnya yang sakit. Anamnesis pasien, sakit sudah terasa sejak 3 bulan terakhir namun hilang muncul. Keluhan belum pernah diperiksakan ke dokter gigi. Pemeriksaan intraoral menunjukkan adanya inflamasi di perikoronar gigi 48, karies di distal gigi 47, serta penumpukkan debris di interdental 47-48. Pemeriksaan radiograf menunjukkan gigi 48 partial erupsi dengan posisi mesioangular kelas 1A. Dokter gigi merencanakan pemberian antibiotik dan antiinflamasi sebelum nantinya melanjutkan perawatan berikutnya. Riwayat alergi obat disangkal.

Skenario 3

Pasien perempuan usia 8 tahun datang bersama orangtuanya ke dokter gigi untuk mencabut gigi belakang kanan bawahnya yang berlubang besar. Anamnesis pada ayah pasien, saat ini gigi pasien tidak terasa sakit. Tidak ada konsumsi obat sebelumnya. Pemeriksaan intraoral menunjukkan gigi 84 karies besar kedalaman pulpa dengan melibatkan dentin, gumbol di gingiva bagian bukal gigi 84, perkusi (+), palpasi (+), mobilitas (+) derajat 1. Dokter gigi menunda rencana pencabutan gigi dan pasien diberikan obat terlebih dahulu. Saat ini BB pasien 38 kg, TB pasien 125 cm, tekanan darah 100/65 mmHg. Riwayat alergi obat disangkal.

Skenario 4

Pasien laki-laki usia 40 tahun datang ke RSGM UMY dengan keluhan kesakitan pada gigi sebelah kanan. Anamnesis pada pasien, tidak dapat menentukan gigi mana yang sakit karena pasien tidak kuat membuka mulut lebar. Keluhan sakit muncul sejak semalam dan belum diberi obat apapun. Pemeriksaan intraoral menunjukkan gingivitis yang meluas di bukal gigi 17, 16, 15, dan 14; BOP (+); kedalaman poket 1 mm. Setelah dibersihkan dan dispulling, pasien merasa membaik namun masih sakit saat disentuh. Dokter gigi memberikan premedikasi dan obat kumur untuk meredakan keluhan pasien. Riwayat alergi obat disangkal.